

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Beltasar Tarigan, (2001:1) Sepak bola merupakan permainan beregu yang paling populer di dunia dan bahkan telah menjadi permainan nasional bagi setiap negara di Eropa, Amerika Selatan, Asia, Afrika dan bahkan pada saat ini, melalui masa yang tidak begitu lama, permainan itu kian digemari di Amerika Selatan.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam sepak bola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepak bola seperti *dribbling* (menggiring) bola, *passing* (mengoper) dan menghentikan bola. Ini terbukti dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 3 Medan pada tanggal 13 dan 14 September 2012. Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada 13 September dan 14 September 2012 di SMP N 3 Medan mengenai proses belajar pendidikan jasmani khususnya teknik dasar mengoper bola (*passing*) pada permainan sepak bola yang dilakukan siswa ternyata masih banyak siswa yang belum mengerti dalam melakukannya. Kesalahan yang umum dilakukan siswa adalah sebagian besar siswa tidak dapat mengontrol posisi bola dan posisi kaki pada saat akan mengoper bola sehingga bola yang akan dioper tidak tepat dengan sasaran. Guru pendidikan jasmani di

sekolah tersebut juga kurang memperhatikan masalah yang dihadapi siswa dan guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut belum maksimal dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa misalnya dengan memberi umpan balik kepada siswa dan memperlihatkan gambar hidup dalam bentuk audiovisual. Hal ini menyebabkan hasil mengoper/passing bola yang dilakukan siswa menjadi kurang baik. Di SMP N 3 Medan juga belum memiliki sarana permainan sepak bola yang memadai, hanya ada 2 buah bola yang dipergunakan. Selain itu prasarana lapangan yang ada juga kurang memadai, di mana lapangan sepak bola yang dipergunakan berlantai batu dan lapangan ini adalah lapangan untuk seluruh bentuk kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

Dari 36 orang siswa kelas VII-A, ternyata sebagian besar siswa (26 orang atau 67,1%) memiliki nilai di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 10 orang siswa (32,9%) memiliki nilai di atas nilai KKM, nilai KKM Pendidikan Jasmani di SMP N 3 Medan adalah 70. Nilai rata-rata hasil belajar mengoper bola dalam permainan sepak bola adalah 65,22.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui pemberian umpan balik (*feedback*) yang tepat. Peningkatan hasil dan koreksi yang dilakukan guru Pendidikan jasmani dalam pembelajaran mengoper bola dalam permainan sepak bola masih terbatas pada koreksi langsung pada siswa yang melakukan gerakan yang kurang tepat. Menurut peneliti hal yang perlu dibenahi yaitu melalui pemberian umpan balik yang lebih maksimal seperti melalui penggunaan sarana dan prasarana audio visual.

Melalui pemberian umpan balik (*feedback*) dengan menggunakan media audio visual, diharapkan hasil belajar siswa dalam mengoper bola akan mengalami peningkatan. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini diharapkan akan dapat diatasi. Penggunaan metode ini akan membantu siswa dalam memahami cara-cara mengoper bola karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami cara mengoper/passing bola melalui keterangan-keterangan dari guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar-gambar bergerak serta video yang baik. Setelah itu, hasil belajar mengoper bola dapat diukur melalui tes hasil belajar mengoper bola yang tepat.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Peningkatan hasil belajar operan dalam permainan sepak bola melalui penguatan umpan balik menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII SMP N 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Guru kurang memperhatikan siswa dalam melakukan pembelajaran mengoper bola. Guru belum memiliki metode pembelajaran sepak bola khususnya tentang teknik mengoper bola. Guru belum memberikan koreksi yang positif terhadap kesalahan-kesalahan siswa mengoper bola pada permainan sepak bola. Guru belum memberikan umpan balik yang maksimal dalam proses pembelajaran mengoper bola pada permainan sepak bola. Guru Pendidikan Jasmani masih kurang optimal dalam pemberian penguatan umpan balik pada

siswa pada proses pembelajaran mengoper bola pada permainan sepak bola. Guru harus memberikan penguatan umpan balik pada siswa pada proses pembelajaran mengoper bola pada permainan sepak bola.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus pada spesifik maka masalah dibatasi pada : Upaya peningkatan hasil belajar operan dalam permainan sepak bola melalui penguatan umpan balik menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII SMP N 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013. Teknik mengoper bola yang diteliti adalah mengoper bola dengan kaki bagian dalam.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar operan bola pada permainan sepak bola melalui penguatan umpan balik menggunakan audio visual pada siswa kelas VII SMP N 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Peningkatan hasil belajar mengoper bola pada permainan sepak bola melalui penguatan umpan balik menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII SMP N 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Jasmani di SMP N 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 dalam memperbaiki pembelajaran sepak bola khususnya teknik operan bola dengan kaki bagian dalam.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMP N 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mengoper bola dengan kaki bagian dalam melalui penguatan umpan balik dengan media audio visual.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain terutama mengenai penguatan umpan balik dengan menggunakan media audio visual.